

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kacamata Islam pendidikan nilai dianggap sebagai inti dari nilai-nilai pendidikan secara universal dan nilai yang dimaksud yaitu nilai akhlak, nilai tauhid dan nilai ibadah yakni nilai-nilai yang berasal dari ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist,¹ karena sejatinya tujuan dari pendidikan untuk menciptakan manusia sadar dalam melaksanakan perintah Allah dalam beribadah kepadanya sehingga pendidikan sangat berperan penting dalam mewujudkan manusia untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sehingga menjadi manusia yang utuh dan berproses mencapai insan kamil.

Oleh karenanya kehidupan manusia tidak lepas dari yang namanya nilai, nilai tersebut selanjutnya diinstitutionalkan misalnya dalam pendidikan atau dalam kajian rutin karena proses transformasi pendidikan agama Islam dan perkembangan nilai mengandung aspek nilai pendidikan dan unsur pokok yang mengarah kepada pemahaman dan pengalaman secara keseluruhan, namun semua itu tidak lepas dari pembiasaan dan bimbingan juga arahan dari seorang guru sehingga nilai pendidikan Islam dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat.

¹ Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No.11, (Desember, 2017) 4

Ada dua kategori nilai dalam pendidikan agama Islam pertama adalah nilai yang bersifat normatif seperti nilai yang berhubungan dengan baik dan buruk, benar dan salah yang kedua nilai yang bersifat operatif seperti nilai dalam Islam yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia yang berhubungan dengan wajib, haram, sunnah, mubah, dan makruh, sehingga dapat di amalkan nilai-nilai pendidikan Islam merupakan suatu ukuran atau standarisasi perilaku, keindahan, keadilan, kebenaran, yang sesuai dengan ajaran agama islam yang sepatutnya dijalankan dan dipertahankan dengan baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.²

Namun fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat nilai-nilai pendidikan agama Islam belum memenuhi kategori dan standarisasi nilai pokok ajaran agama Islam, untuk merespon dinamika sosial kehidupan masyarakat yang demikian maka perlu adanya *taushiyah* dan bimbingan keagamaan dalam memahami dan menjalankan nilai pendidikan agama Islam dalam masyarakat sehingga ada pengaruh penting terhadap adanya *taushiyah* dalam membenahi etika dan moral dalam dirinya.

Dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat Larangan Tokol Tlanakan sebelum berdiri pondok pesantren dan kegiatan Majelis Ta'lim, masyarakat Larangan Tokol Tlanakan mengalami dinamika sosial nilai pendidikan agama Islam yang di sebabkan dari adanya budaya tidak baik yang semarak ditengah-

² Nur Hidayah, "Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Muftadiin*: 2, No.02,(Juli-Desember, 2019) 4

tengah kehidupan masyarakat, sehingga dengan demikian masyarakat Larangan Tokol Tlanakan mengalami dinamika dan problem nilai agama islam secara keseluruhan, dan minimnya pendidikan pada saat itu sehingga Desa Larangan Tokol Tlanakan mengalami masalah-masalah psikologi yang berupa gangguan penyesuaian diri dan juga gangguan prilaku dan moral yang menyebabkan tidak melakukan perintah Allah SAW.

Berdirinya pondok pesantren Ziyadatut Taqwa merupakan salah satu pengaruh besar terhadap perubahan moral dan keagamaan masyarakat Larangan Tokol Tlanakan sehingga sehingga sedikit demi sedikit pondok pesantren melakukan usaha bagaimana masyarakat bisa berubah dari asalnya tidak baik hingga menjadi baik, dari sekian banyak usaha yang dilakukan pondok pesantren Ziyadatut Taqwa pada ahirnya masyarakat mulai memahami nilai keagamaan sehingga sebagian dari mereka ada yang datang suan kepada kiai dalam rangka silaturrahim dan minta arahan dan bimbingan terhadap dirinya sendiri dan uga keadaan moral masyarakat larangan Tokol Tlanakan.

Dengan adanya masukan dan curhatan masyarakat tentang keadaan masyarakat maka pengasuh pondok pesantren melakukan tindakan untuk menjawab dari sekian banyak keluhan kesah masyarakat dan pada ahirnya pengasuh pondok pesantren membangun masjid disekitar pondok pesantren karena daerah ini belum berdiri masjid, dengan demikian masyarakat mulai sholat lima waktu dengan berjemaah bersama santri, sehingga pada saat itu masyarakat Larangan

Tokol Tlanakan mulai sadar dan bisa memahami dan melaksanakan ibadah bersama pengasuh di masjid.

Tidak cukup hanya dengan berdirinya masjid saja namun pengasuh juga memberikan kegiatan rutin yang merupakan pengaruh terbesar dalam perubahan masyarakat Larangan Tokol Tlanakan, dalam Majelis Ta'lim tersebut secara sedikit demi sedikit pengasuh memberikan pemahaman dan arahan terhadap masyarakat, banyak hal yang disampaikan kepada masyarakat dalam *taushiyah* nya sehingga tersebut sangat memberikan dampak terbesar dalam perubahan masyarakat.

Dengan demikian usaha yang dilakukan pengasuh bisa dikatakan sukses karena perubahan masyarakat sangat jelas dari dukungan serta partisipasinya terhadap pesantren sangat besar sekali.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam kajian ini telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya seperti Internalisasi nilai-nilai pendidikan penelitian ini dilakukan oleh Julaiha pada tahun 2014, Rohinah pada tahun 2017, Ridwan pada tahun 2016, dan juga supranoto pada tahun 2015, serta beberapa peneliti lainnya diantaranya, dalam tinjauan pendidikan islam, penelitian yang dilakukan oleh Aslan pada tahun 2017, Faturrahman pada tahun 2017, Hidayati pada tahun 2016, Ismail pada tahun 2013, Rifa'e pada tahun 2016, Sukring pada tahun 2016, dan juga Zainuddin pada tahun 2015, namun sampai saat ini belum ada penelitian yang mengkaji tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Melalui Koloman, maka keterbaruan dari penelitian ini terletak pada Nilai pendidikan melalui koloman.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kegiatan Majelis Ta'lim Desa Larangan Tokol Tlanakan?
2. Bagaimana Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui Majelis Ta'lim?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui Majelis Ta'lim?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan Majelis Ta'lim Desa Larangan Tokol Tlanakan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan islam melalui Majelis Ta'lim.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui Majelis Ta'lim.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan dan maksud yang jelas, hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat dan kegunaan dalam berbagai macam hal, terutama berkontribusi untuk perubahan perubahan kepada masyarakat, dan pengembangan keilmuan, dan juga peningkatan nilai-nilai pendidikan islam dalam kehidupan sehari-hari.

1. Kegunaan Teori

Secara teori peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta tambahan keilmuan bagi pembaca sekaligus sebagai bahan kajian dan tambahan refrensi bagi peneliti, pada masa sekarang

atau masa yang akan datang, dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terutama dalam bidang nilai-nilai pendidikan agama islam dalam masyarakat yang diaarkan oleh pondok pesantren melalui koloman.

2. Kegunaan Praktek

a. Bagi IAIN Madura

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi untuk pengembangan teori hususnya pada mahasiswa pascasarjana, terutama tentang nilai-nilai pendidikan agama islam melalui koloman, selanjutnya hasil dari penelitian ini kemungkinan besar akan menimbulkan keraguan baru sehingga bisa dilakukan penelitian yang lebih mendalam sehingga menghasilkan data yang lebih akurat.

b. Bagi Masyarakat

Berdasarkan penelitian ini, masyarakat diharapkan mampu memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui koloman, hususnya bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan setiap hari jumat setelah sholat jumat di masjid, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan contoh kepada generasi selanjutnya dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Pondok Pesantren

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pondok pesantren Ziyadatut Taqwa sekaligus sebagai bahan

evaluasi hususnya dalam konteks nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui koloman pada masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini mengajarkan kepada peneliti bahwasanya nilai-nilai pendidikan agama islam melalui koloman pada masyarakat hususnya pada kalangan masyarakat awam yang sampai saat ini belum bisa melaksanakan nilai-nilai pendidikan agama Islam sehingga dapat menjalankan nilai-nilai pendidikan islam.

E. Devinisi Istilah

Devinisi istilah yang dimaksud untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam Judul tesis yang sesuai dengan judul penelitian ini: Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Majelis Ta'lim Desa Larangan Tokol Tlanakan

1. Implementasi Nilai-Nilai pendidikan agama Islam

Internalisas Nilai-Nilai pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya, sistematis pondok pesantren melalui kegiatan rutinan yang di kemas dengan koloman yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat,

Adapun yang di maksud dengan nilai-nilai pendidikan Islam merupakan seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma atau ajaran islam untuk menciptakan insan kamil, sehingga dapat

difahami bahwasanya nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, efesiensi, yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan, sedangkan pendidikan islam merupakan usaha sadar dalam menyempurnakan kemampuan yang dimiliki seseorang agar mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, serta menjadikan jalan hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat.

2. Majlis Ta'lim

Majlis Ta'lim yang didirikan oleh k.Moh Afiful Hair di bawah naungan yayasan AT-TAQWA Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa yang di beri nama Majlis Ta'lim Ziyadatut Taqwa atau yang dikenal dalam istilah pengajian, merupakan sekumpulan manusia yang berkumpul dalam satu majlis untuk bersama-sama belajar dan mengaji bersama dan juga mendengarkan *taushiyah* ustad Majlis Ta'lim merupakan tradisi masyarakat madura yang sudah lama berjalan dan menjadikan sebuah keharusan untuk hadir dalam kegiatan rutin yang sudah lumrah di laksanakan dalam satu minggu sekali.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan tesis ini penulis menelusuri informasi dari peneliti-peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada, selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku atau jurnal atau opini dalam rangka untuk mendapatkan suatu informasi yang

ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah, adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Tesis penelitian yang ditulis oleh Muhammad Arfin, 2017, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Manuruki Makasar” dengan okus yang pertama, Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada pembelajaran di SD Negeri Mannuruki Makasar, kedua, Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Mannuruki Makasar, ketiga, Bagaimana hasil implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Negeri Mannuruki Makasar, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teologi normatif, pedagogis, dan psikologi, dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas data terhadap fokus yang diteliti, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada kegiatan proses pembelajaran adalah religius, disiplin, tekun, rasa ingin tahu, peduli dan tanggung jawab, sedangkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan drumband, seni tari, olahraga.³

Penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Koloman Desa Larangan Tokol

³ Muhammad Arfin, ”Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makasar”, (Tesis, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2017)

Tlanakan Pamekasan” terdapat tiga fokus yang pertama, Bagaimana kegiatan koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan, kedua, Bagaimana implementasi Nilai-Nilai pendidikan Islam melalui koloman, ketiga, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan Islam melalui koloman, dan penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Tesis penelitian yang ditulis oleh Sumayya,2014,”Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul karimah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta didik Di SMA NEGERI 2 Pangkajene Kabupaten Pangkep” dengan folus yang pertama, Bagaaimana kondisi akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 pangkajene, kedua, Bagaimana bentuk penerapan bentuk akhlakul karimah di SMA Negeri 2 pangkajene, ketiga, Faktor-faktor apa yang menghambat dan pendukung dalam mengimplementasi nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik di SMA Negeri 2 pangkajene, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teologis normatif, pendekatan pedagogis, pendekatan psikologi, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi objektif akhlaq peserta didik melalui pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Pangkajene, yakni terimplementasi dalam nilai-nilai akhlakul karimahdengan nilai-nilai religius, nilai kejujuran,

nilai toleransi, nilai disiplin nilai kerja keras, demokrasi, adapun bentuk akhlakul karimah yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pangkajene yaitu melaksanakan shalat dhuha, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, tadarus, shalat dhuhur beremaah, dan berjabat tangan dengan memanggul salam.⁴

Penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan” terdapat tiga fokus yang pertama, Bagaimana kegiatan koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan, kedua, Bagaimana implementasi Nilai-Nilai pendidikan Islam melalui koloman, ketiga, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan Islam melalui koloman, dan penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Tesis penelitian yang ditulis oleh Mohammad Abduh, 2020, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Sorowako Lawewu Di Sorowako Kabupaten Luwu Timur” dengan fokus yang pertama, Nilai-nilai pendidikan agama Islam di SD YPS Lawewu, kedua, pembentukan karakter disiplin di SD

⁴ Sumayya, “Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Pangkajene Kabupaten Pangkep”, (Tesis, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2014)

YPS Lawewu dan apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter, ketiga, strategi implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di SD YPS Lawewu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan pedagogis, psikologis, dan teologis normatif, dengan sumber data primer bersumber dari kepala sekolah dan guru dan data sekunder bersumber dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan penelitian, dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data dengan menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan hasil penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan agama Islam di SD YPS Lawewu adalah nilai aqidah, nilai kebersamaan, nilai kedisiplinan, nilai menghormati, dengan upaya melalui materi pembelajaran, buku pedoman tatakrma, dengan menggunakan strategi implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sosialisasi, pengawasan, program-program sekolah.⁵

Penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan” terdapat tiga fokus yang pertama, Bagaimana kegiatan koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan, kedua, Bagaimana implementasi Nilai-Nilai pendidikan islam melalui koloman, ketiga, apa saja faktor

⁵ Muhammad Abduh, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Sorowako Lawewu Kabupaten Luwu Timur”, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, 2020)

pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan Islam melalui koloman, dan penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Tesis penelitian yang di tulis oleh Makmur Hamdani Pulungan, 2019, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al-Hijrah 2 Laut Dendang" dengan fokus yang pertama, Bagaimana perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-hirah 2 laut dendang, kedua, Bagaimana pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-hijrah 2 laut dendang, ketiga, Bagaimana evaluasi hasil implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-hijrah 2 laut dendang, dengan menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dengan data primer dan sekunder, dengan anlisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan hasil penelitian bahwa perencanaan implementasi nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa dengan cara mengadakan rapat bersama guru untuk membuat program pendidikan penguatan karakter siswa, adapun pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan

mengimplemmentasikan nilai ibadah, akhlak, dan muamalah, nilai-nilai pendidikan agama tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan shalat duhur berjemaah, tadarus dan hafalan Al-Qur'an, dengan hasil evaluasi implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan menilai hasil pembelajaran PAI melalui UTS dan UAS berdasarkan standar KKM.⁶

Penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan" terdapat tiga fokus yang pertama, Bagaimana kegiatan koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan, kedua, Bagaimana implementasi Nilai-Nilai pendidikan islam melalui koloman, ketiga, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan Islam melalui koloman, dan penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5. Tesis yang ditulis oleh Hidayatur Rohmah, 2021, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Sekolah" dengan fokus yang pertama, Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA kharisma bangsa global education kota tangerang selatan, kedua, Hambatan dan tantangan apa

⁶ Makmur Hamdani Pulungan, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD IT Al-hijrah 2 Laut Dendang", (Tesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019)

saja dalam implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA kharisma bangsa global education kota tangerang selatan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dengan sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru PAI, staf akademik, dan data sekunder meliputi beberapa buku yang dapat mendukung data primer, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan hasil penelitian pertama, implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA kharisma bangsa global education kota tangerang adalah nilai demokrasi, humanisme, dan toleransi, serta pembelaan pendidikan agama islam, kedua, hambatan dan tantangan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan adalah adaptasi peserta didik awal masuk sekolah, digital literasi multikultural dan kesadaran pemahaman tentang pendidikan multikultural.⁷

Penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan” terdapat tiga fokus yang pertama, Bagaimana kegiatan koloman Desa Larangan Tokol Tlanakan, kedua, Bagaimana implementasi Nilai-Nilai pendidikan islam melalui koloman, ketiga, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai pendidikan islam melalui koloman, dan penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara,

⁷ Hidayatur Rohmah, ”Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Sekolah”,(Tesis, Institut ilmu Quran Jakarta, 2021)

dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya penulis menyajikan kajian terdahulu dengan berbentuk skema sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Muhammad Arfin, "Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Negeri Mannuruki Makasar," 2017	Nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada kegiatan proses pembelajaran adalah religius, disiplin, tekun, rasa ingin tahu, peduli, dan tanggung jawab, sedangkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan drumband, seni tari, olahraga, dengan cara memberikan motivasi, pemahaman, nasehat,	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dalam penggunaan metodenya, baik dari pengumpulan data maupun analisis data namun berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui koloman dan berbeda juga objek penelitiannya.

		kepada peserta didik.	
2	Sumayya, "Implementasi nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembelaan pendidikan agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri pangkajene kabupaten pankep," 2014	Kondisi objek akhlak peserta didik melalui pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 pangkajene yakni terimplementasi dalam nilai-nilai akhlakul karimah yakni nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, peduli lingkungan dan bertanggung jawab, adapun bentuk akhlakul karimah yang diterapkan di SMA Negeri 2 pangkajene, dengan pelaksanaannya shalat dhuha, membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, tadarus, pengajian, shalat dhuhur berjemaah dengan penghambat dan pendukung	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dalam penggunaan metodenya, baik dari pengumpulan data maupun analisis data namun berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui koloman dan berbeda juga objek penelitiannya.

		<p>dalam mengimplementasi nilai-nilai akhlakul karimah di SMA Negeri yaitu faktor pendukung yaitu keteladanan kepala sekolah dan guru, tersedianya sarana dan prasarana, dengan faktor penghambat yakni belum semua pihak sekolah bisa memberi contoh jam pelajaran pendidikan agama islam belum cukup.</p>	
3	<p>Mohammad Abduh,"implem entasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan siswa Sekolah</p>	<p>Pertama nilai-nilai pendidikan agama Islam di SD YPS Lawewu adalah nilai akidah, nilai kebersamaan, nilai kedisiplinan, nilai menghormati, nilai jujur, dan nilai peduli, kedua, upaya pembentukan</p>	<p>Persamaan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis sama dalam metode dan substansi nilai-nilai pendidikan agama Islam namun berbeda dalam objek penelitian penulis mengungkap implementasi</p>

	Dasar yayasan pendidikan sorowako lawewu kabupaten luwu timur,” 2020	karakter disiplin Di SD YPS Lawewu melaui materi pembelajaran, buku pedoman, tatakrama, dan tata tertib, program-program sekolah, ketiga, strategi implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di SD YPS Lawewu dilakukan melalui sosialisasi,.	terhadap masyarakat namun penelitian terdahulu mengungkap implementasi nilai pendidikan pada siswa.
4	Makmur Hamadani Pulungan,”implementasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa Di SDIT Al-hijrah 2 Laut	Pertama perencanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu mengadakan rapat guru untuk membuat program pendidikan penguatan karakter siswa, penyusunan silabus dan RPP serta sosialisasi kepada guru, siswa dan orang tua.	Penelitian ini sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan namun berbeda dalam metode dan objek penelitiannya. Dan juga ranah penelitian ini bertujuan pada karakter siswa namun penulis akan mengungkap implementasi nilai penddidikan kepada masyarakat melalui

	Dendang,” 2019	<p>Kedua, pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan mengimplementasikan nilai ibadah, akhlak dan muamalah, nilai-nilai agama islam tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjemaah, tadarus dan hafalam al-quran, ketiga, evaluasi hasil implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan menilai hasil pembelajaran PAI melalui UTS dan UAS berdasarkan standar KKM, serta menilai laporan</p>	koloman
--	----------------	---	---------

		pelaksanaan ibadah siswa.	
5	Hidayatur Rohmah,"implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah," 2021	Pertama implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA adalah nilai demokrasi, humanisme dan toleransi, serta pembelaan pendidikan agama melalui pendekatan whole school approach, kedua, hambatan dan tantangan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan multikultural di SMA adalah adaptasi peserta didik awal masuk sekolah, digital literasi multikultural, dan kesadaran pemahaman tentang pendidikan multikultural.	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah implementasi nilai-nilai pendidikan namun berbeda dalam penggunaan metodenya maupun objek penelitiannya, dan juga berbeda dalam ranahnya penelitian terdahulu mengungkap nilai pendidikan multikultural namun penulis akan mengungkap implementasi nilai-nilai pendidikan melalui koloman.